



**LOGHAT ARABI**  
**Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab**

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



**Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis SAVI untuk  
Meningkatkan Kamahiran Membaca dan Menulis di Perguruan  
Tinggi/Development of SAVI-Based Arabic Language Teaching Materials to  
Improve Reading and Writing Skills in Higher Education**

**Nurul Hidayah<sup>1</sup>, Ana Milhatul Muslihah<sup>2</sup>, Vina Ulil Hidayah<sup>3\*</sup>, Nurul Hanani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

**Article Information:**

Received : 24 Juni 2025

Revised : 24 Desember 2025

Accepted : 31 Desember 2025

**Abstract:** This study aims to develop Arabic language teaching materials based on the SAVI approach (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) to enhance university students' reading (*qirā'ah*) and writing (*kitābah*) skills. The challenges faced in Arabic language learning at the higher education level include the lack of instructional materials that comprehensively accommodate students' diverse learning styles and the continued dominance of conventional teaching methods. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results of the development show that the SAVI-based teaching materials are effective in increasing students' motivation, active participation, and their reading and writing skills. Validation by content and media experts indicated that the materials are feasible for use in the learning process. By incorporating elements of movement, sound, visuals, and critical thinking, the SAVI approach has proven to provide a more meaningful and in-depth learning experience for students. This is evidenced by the media expert validation result of 85% (highly feasible), and the content expert validation result of 95% (highly feasible). Product testing showed a feasibility percentage of 97.8% (highly feasible). The next phase, operational testing involving 35 first-semester students of the English Education program, resulted in a score of 84%, indicating a high level of feasibility. Therefore, the SAVI-based Arabic language teaching material product meets the criteria for instructional feasibility.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) guna meningkatkan keterampilan membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*) mahasiswa di perguruan tinggi. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi antara lain kurangnya bahan ajar yang mampu mengakomodasi gaya belajar mahasiswa secara menyeluruh dan masih dominannya metode pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Developmen, Implementation, and Evaluation*). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis SAVI ini efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta keterampilan membaca dan menulis mahasiswa. Validasi ahli materi dan media menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan unsur gerak, suara, gambar, dan pemikiran kritis, pendekatan SAVI terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam bagi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh dari ahli media adalah 85% (sangat layak), dan hasil dari ahli materi adalah 95% (sangat layak). Hasil uji coba produk menunjukkan persentase persentase 97,8% (sangat layak). Tahap selanjutnya adalah uji coba operasional yang melibatkan 35 mahasiswa semester satu program studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan hasil 84%, yang menunjukkan sangat layak. Dengan demikian, produk Bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI memenuhi kriteria kelayakan.

**\*Correspondence Address:**  
vnahdyh003@gmail.com



**Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab**

Vol. 6, No. 2, Desember 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.546>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License  
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

## Pendahuluan

Kemampuan membaca dan menulis merupakan dua keterampilan literasi dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu memahami teks akademik secara kritis, tetapi juga mampu mengekspresikan gagasan secara sistematis dan logis dalam bentuk tulisan ilmiah.<sup>1</sup> Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mengembangkan kemahiran membaca dan menulis secara efektif.<sup>2</sup> Permasalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya interaktivitas bahan ajar,<sup>3</sup> serta pendekatan pengajaran yang belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik belajar mahasiswa dewasa.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu melalui pengembangan bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing karena menjadi dasar utama dalam proses penyampaian materi.<sup>4</sup> Adanya bahan ajar, pembelajaran menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan terarah, sehingga memudahkan guru dalam mengajar dan peserta didik dalam memahami materi.<sup>5</sup> Selain itu, bahan ajar dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, memungkinkan proses belajar berlangsung secara bertahap dan efektif. Bahan ajar juga berfungsi untuk melatih keempat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>6</sup> Dengan penyajian yang menarik dan relevan, bahan ajar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Dalam konteks penelitian ini, bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, khususnya institusi

---

<sup>1</sup> Sarah N Latuconsina, “Efektivitas Permainan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 145, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>.

<sup>2</sup> Yeniyati Ulfah, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo (Improving Arabic Language Skills for Non-Arabic Education Students at Zainul Hasan Genggong Islamic University, Probolinggo),” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 157, <https://doi.org/10.36915/la.v3i2.51>.

<sup>3</sup> Dkk. Aman, M.Rizki Hi, “Innovation in Maharah Kitabah Assessment with Bloom’s Taxonomy Approach in Arabic Language Learning Books for Class X,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.

<sup>4</sup> Engkos Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Bumi Aksara, 2021).

<sup>5</sup> Ina Magdalena et al., “Analisis Pengembangan Bahan Ajar,” *Nusantara* 2, no. 2 (2020): 180–87.

<sup>6</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

pendidikan islam. Saat ini bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai alat untuk mempelajari ilmu agama islam tetapi juga dipelajari untuk urusan dunia, pekerjaan dan misi-misi tertentu.<sup>7</sup> Selain itu bahasa Arab juga berdampak penting terhadap sektor perekonomian, politik dan perdagangan. Dilihat dari fenomena tersebut, tentu saja mempelajari bahasa Arab akan memberikan manfaat bagi siapa saja yang bisa menguasainya.<sup>8</sup> Di sisi lain, bahasa Arab memegang peranan krusial dalam mempererat tali persaudaraan antar umat Islam di berbagai belahan dunia.<sup>9</sup>

Disamping itu, memiliki kemampuan bahasa Arab merupakan hal yang penting bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga dalam berbagai bidang keilmuan seperti studi Islam, sastra, dan budaya.<sup>10</sup> Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Arab, terutama dalam aspek komunikasi. Hal lain yang tak kalah penting untuk diselesaikan yaitu bagaimana agar mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk belajar bahasa arab.<sup>11</sup> Hal ini membuat kegelisahan akademik bagi peneliti. Dengan demikian, peneliti mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di perguruan tinggi. Bahan ajar merupakan suatu sarana efektif yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu bahan ajar yang banyak digunakan adalah buku.<sup>12</sup>

Pengembangan bahan ajar berbasis SAVI merupakan model pembelajaran yang melibatkan seluruh indra sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.<sup>13</sup> Dibeberapa perguruan tinggi islam Indonesia, bahasa Arab telah

---

<sup>7</sup> Ghadah Alwakid et al., “MULDASA: Multifactor Lexical Sentiment Analysis of Social-Media Content in Nonstandard Arabic Social Media,” *Applied Sciences (Switzerland)* 12, no. 8 (2022), <https://doi.org/10.3390/app12083806>.

<sup>8</sup> Hashim Bin Mat Zin et al., “The Potential of Arabic as a Tourism Language in Malaysia,” *Journal of Educational and Social Research*, no. March (2013), <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v3n7p490>.

<sup>9</sup> Elvira Mulia et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemandirian Dan Minat Belajar Santri Pada Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTsS PPMTI Bayur,” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 6001–11.

<sup>10</sup> Mahyudin Ritonga et al., “Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students,” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 9 (2020): 4333–39, <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080960>.

<sup>11</sup> Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” 1, no. 1 (2023).

<sup>12</sup> Arifudin Arifudin, “Pengembangan Kamus Al-Af’āl Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Pontianak,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (2020): 57–77, <https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1255>.

<sup>13</sup> M. Abdul Hamid and Siti Fatimah, “Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interactive Approach/ Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis

menjadi standar mutu bagi kelulusan mahasiswa. Salah satunya Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah Jombang. Di Universitas tersebut Bahasa Arab menjadi mata kuliah yang wajib diajarkan tidak hanya pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab saja, namun juga diajakan pada program studi lain seperti program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika dan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari diberlakukannya ujian TOAFL (*Test Of Arabic as Foreign Language*). TOAFL merupakan penilaian bahasa Arab yang meliputi keterampilan mendengar (*Maharah Istima'*), keterampilan membaca (*Maharah Qiro'ah*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) dan keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*).

Berdasarkan kegelisahan akademik yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan metode SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*). Dengan metode SAVI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Metode SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan empat kecerdasan yaitu *Somatic* (gerakan tubuh) yang berarti bahwa belajar harus melalui pengalaman dan tindakan. *Auditory* (pendengaran) yang berarti bahwa indra telinga digunakan untuk mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi.<sup>14</sup> *Visualization* (penglihatan) yang berarti bahwa belajar harus menggunakan mata melalui mengamati, menggambar, melukis, mendemonstrasikan media pembelajaran dan alat peraga<sup>15</sup>. *Intellectually* (berpikir) yang berarti bahwa kemampuan berpikir harus dilatih melalui bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengkonstruksi, dan menerapkan.<sup>16</sup>

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Irmansyah dkk., Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva berbasis SAVI bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa. Pendekatan ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat

---

<sup>14</sup> Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa,” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020): 46–63, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8174>.

<sup>15</sup> Ummi Kalsum and Muhammad Taufiq, “Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima’ Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X,” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251–58, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>.

<sup>16</sup> Husnatul Hamidiyyah Siregar, Nur Hadi, and Danial Hilmi, “Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Maharah Kalam,” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32, <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20588>.

<sup>16</sup> Ni Pt Natih Nena, 1 Km Ngurah Wiyasa, and Ni Nym Ganing, “Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual and Intellectual (Savi) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No.1

meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar. Pengembangan media ini dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi kebosanan siswa terhadap pembelajaran konvensional dan mendukung terciptanya proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.<sup>17</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Helmi Fauzi Awaliyah<sup>18</sup> pada penelitiannya menjelaskan tujuan penelitian meningkatkan prestasi belajar *al-kitābah* dengan menerapkan model *Accelerated Learning* yang dipadukan dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Sleman Kota. Model *Accelerated Learning* menekankan pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan partisipatif, sedangkan pendekatan SAVI dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Melalui kombinasi kedua metode tersebut, siswa dilibatkan secara aktif baik secara fisik, inderawi, visual, maupun intelektual dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis Bahasa Arab, mendorong rasa percaya diri, dan secara signifikan meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, penerapan model *Accelerated Learning* berbasis SAVI terbukti efektif sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran *al-kitābah*.<sup>19</sup>

Dengan demikian, jelas bahwa penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti di atas sangat berbeda dari aspek objek kajian. Selain itu, pendekatan SAVI juga sangat efektif dan memberikan keluasan untuk bisa bergerak, berbicara, mendengar, melihat dan berpikir secara langsung tentang apa yang mereka pelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Karena secara hakikatnya proses belajar bukanlah peristiwa kognitif tersendiri, melainkan melibatkan seluruh anggota tubuh, pikiran dan jiwa.<sup>20</sup>

---

Kuta,” *Jurnal Undiksha* 1, no. 1 (2018): 1–10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1553/1383>.

<sup>17</sup> Irmansyah Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Yuslina Yuslina, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual),” *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 01 (2023): 69–86, <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>.

<sup>18</sup> Helmy Fauzi Awaliyah, “Peningkatan Prestasi Belajar Al Kitabah Dengan Model Accelereted Learning Menggunakan Pendekatan SAVI Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Sleman Kota” 2, no. 2 (2016): 305–26.

<sup>19</sup> Dedi Mustofa, “Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Kemahiran Al-Kitabah (Arabic Learning Strategy : Writing Skills),” *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2021): 178, <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>.

<sup>20</sup> Koderi Koderi, “Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>.

Dengan demikian, metode ini sangat cocok dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa dan pelajar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan merupakan metode penelitian untuk mengembangkan dan menguji produk yang nantinya akan dikembangkan dalam pendidikan. Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

Model ini adalah salah satu metode R&D yang paling dikenal, yang dikembangkan oleh Borg dan Gall pada tahun 1983. Model ini mengadaptasi siklus R&D yang komprehensif, terdiri dari beberapa tahap untuk mengembangkan produk pendidikan yang valid dan efektif. Prosesnya mencakup 10 tahapan: (1) penelitian/survei pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, awal, (4) Pelaksanaan uji coba ahli dan uji coba lapangan, (5) Revisi uji coba ahli dan lapangan awal, (6) Pelaksanaan uji coba lapangan, (7) Revisi hasil uji coba lapangan utama, (8) uji kelayakan operasional, (9) Revisi terakhir uji kelayakan, (10) diseminasi dan implementasi produk akhir.<sup>21</sup>



Table 1. Langkah R&D Borg dan Gall

<sup>21</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design* (London: Sage, 2013).

Subjek penelitian ialah mahasiswa program studi bahasa Arab universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang. Penelitian pengembangan ini melibatkan beberapa unsur subjek yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media dan ahli materi yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen program studi bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan melaui, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk memvalidasi produk melalui angket. Jenis data yang digunakan penelitian pengembangan ini yaitu kualitatif dan kuantitatif

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Brag and Gall yang ada sepuluh,Langkah, akan tetapi pada penelitian hanya 8 langkah yaitu: (1) penelitian/survei pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, awal, (4) Pelaksanaa uji coba ahli dan uji coba lapangan, (5) Revisi uji coba ahli dan lapangan awal, (6) Pelaksanaa uji coba lapangan, (7) Pevisi hasil uji coba lapangan utama, (8) uji kelayakan operasional.

### **1. Penelitian/Survei Pendahuluan**

Pada tahap penelitian/survei pendahuluan, peneliti melakukan studi Pustaka yang meliputi: mengumpulkan informasi yang berupa observasi angket, mengumpulkan referensi serta jurnal-jurnal bahasa Arab yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan studi lapangan yang meliputi: pengamatan langsung terhadap kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Pada analisis kebutuhan dilakukan beberapa hal, yaitu:

- 1) Pengkajian materi bahan ajar, pada tahap ini meliputi menentukan tujuan pengembangan, memilih cakupan materi, dan sasaran produk serta hal lain yang berkaitan dengan persiapan pengembangan produk.
- 2) Analisis spesifikasi, pada tahap ini meliputi syarat-syarat perangkat yang dapat digunakan untuk menjalankan bahan ajar yang akan dikembangkan.

## 2. Perencanaan Penelitian

Setelah melakukan studi Pustaka dan lapangan, tahap selanjutnya yaitu perencanaan penelitian yang mencakup beberapa hal diantaranya ialah: menentukan tujuan penelitian, memperkirakan biaya, tenaga dan waktu, serta membentuk kualifikasi penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk merencanakan agar bisa mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) untuk meningkatkan Kemahiran menulis bahasa Arab.

## 3. Pengembangan Produk Awal

Setelah merencanakan, yang dilakukan peneliti adalah menghasilkan sebuah produk pengembangan. Dimana tahap ini memiliki beberapa tahap untuk mengembangkan produk bahan ajar ini, diantara lain: menetukan desain produk bahan ajar yang dikembangkan, menentukan materi-materi yang dimasukkan kedalam bahan ajar, menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dilakukan untuk jalannya penelitian dan pengembangan, serta menentukan tahapan uji desain di lapangan.

Desain produk bahan ajar ini terdapat 6 bab materi yang dimulai dengan materi mudah ke yang sulit untuk mempermudah mahasiswa ketika belajar bahasa Arab, kemudian membuat latihan soal dari setiap materi untuk mengukur kefahaman mahasiswa dan Kemahiran menulis bahasa Arab, Serta memberikan *ice breaking* kepada mahasiswa agar dalam proses pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan.



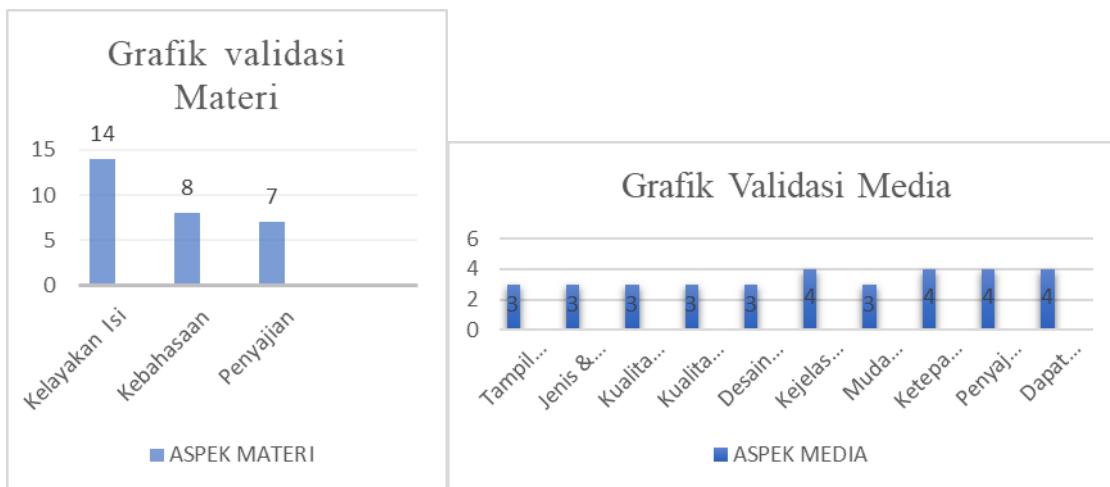
Gambar 1. Desain Produk Bahan Ajar berbasis SAVI

#### 4. Pelaksaan Uji Coba Ahli Dan lapangan Awal

Setelah produk selesai dikembangkan, maka tahap selanjutnya adalah peneliti akan menguji coba bahan ajar kepada para ahli terdiri dari ahli media dan ahli materi yang sesuai dengan bidangnya, Serta uji lapangan awal (kelompok kecil), yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisis data guna untuk memperoleh data penelitian atas produk bahan ajar yang dikembangkan itu layak dipergunakan. Adapun tujuan dari angket dari ahli media itu digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan bahan ajar tersebut. Adapun angket dari ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi.

Adapun hasil angket validasi media, peneliti memperoleh kriteria sangat layak dengan presentase 85%. Dan untuk angket dari validator ahli materi, peneliti juga mendapatkan hasil dengan kriteria sangat layak, dengan presentase 90%.

Berikut Grafik hasil dari ahli media dan materi:



Tabel 2. Grafik Validasi Materi

Hasil Angket Validasi Materi

$$P = \frac{29}{32} \times 100\% \\ = 90\%$$

Tabel 3. Grafik Validasi Media

Hasil Angket Validasi Media

$$P = \frac{34}{40} \times 100\% \\ = 85\%$$

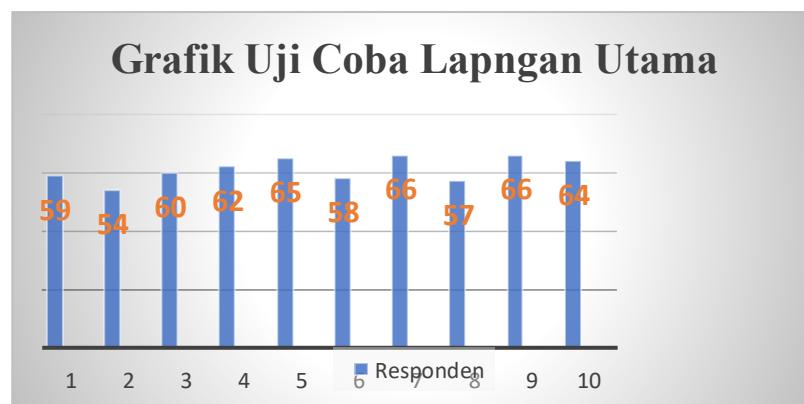
#### 5. Uji Coba Ahli Dan Lapangan Awal

Tahapan ini adalah perbaikan bahan ajar yang sudah dirancang oleh peneliti berdasarkan saran dari validator media dan validator materi, beberapa yang perlu diperbaiki oleh peneliti antara lain: mengubah cover awal dengan gambar dan warna yang menarik, pada materi qowaid dipersingkat dibuat

stuktur/ bagan, bagian *ice breaking* (permainan) di tambah gambar, bagian keterampilan mendengar (istima') di tambah perintah soalnya dan masih ada beberapa harokat yang harus diperbaiki.

## 6. Pelaksanaan Uji Coba Lapangan Utama

Pada tahapan ini, setelah pengembangan memperbaiki produk sesuai saran dari validator media dan validator materi serta uji lapangan awal, peneliti menindaklanjuti untuk menguji coba produk bahan ajar ini secara luas (skala besar) tujuan untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Pelaksanaan uji coba ini merupakan uji coba lapangan utama yang memuat 10 mahasiswa dari mahasiswa semester 3 program studi Pendidikan agama islam. Dimana pada pelaksanaan uji coba bahan ajar bahasa arab berbasis SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*), Peneliti memperkenalkan produk terlebih dahulu dan menerangkan 1 bab materi serta mempraktikkan metode SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) tersebut, kemudian mahasiswa menjawab soal yang ada di bahan ajar tersebut dan menulis dipapan tulis, lalu mahasiswa mengisi angket yang telah peneliti sediakan. Dan hasil untuk angketnya itu peneliti memperoleh kriteria sangat layak dengan presentase 97,8%.



Gambar 4. Grafik Uji Coba lapangan

### Hasil Angket Uji Coba Lapangan Utama

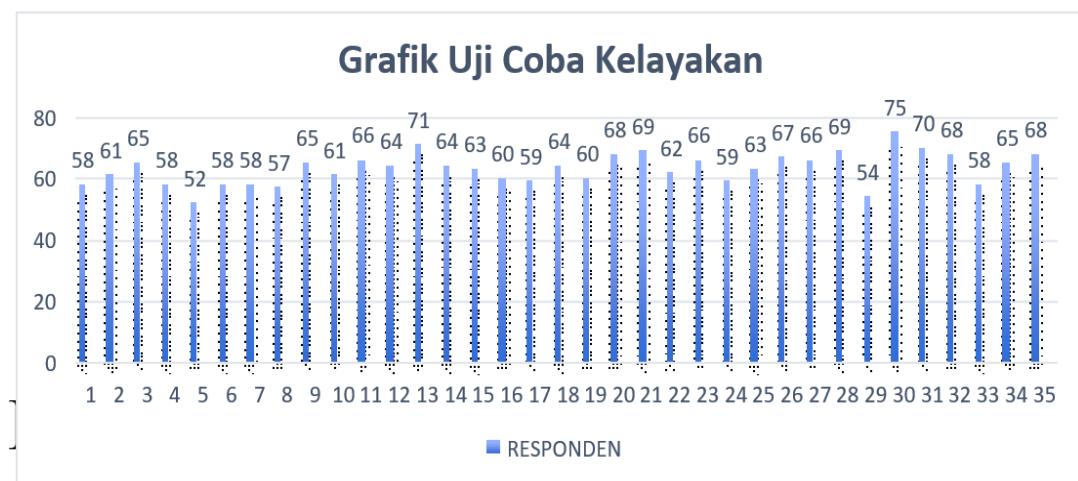
$$P = \frac{734}{750} \times 100 \\ = 97,8 \%$$

## 7. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Utama

Setelah melakukan uji coba lapangan utama dan pengamatan, terdapat beberapa hal yang harus peneliti perbaiki dari segi media diantaranya yaitu memperjelas perintah soal dan warna font pada sub bab.

## 8. Uji Kelayakan Operasional

Selanjutnya yaitu tahap uji coba pada sasaran utama yang dilakukan dengan skala besar yaitu pada seluruh mahasiswa semester 1 program studi bahasa Inggris yang terdiri 35 mahasiswa pada hari rabu tanggal 6 november, peneliti memperkenalkan produk terlebih dahulu dan menerangkan 1 bab materi serta mempraktikkan metode SAVI (*somatic, auditory, visual, intelektual*) tersebut, Namun, peneliti menemukan masalah yang menjadi kendalanya para mahasiswa masih merasa sulit saat mengerjakan soal yang ada pada bahan ajar tersebut. dan akhirnya peneliti mengubah suasana waktu proses pembelajaran dengan menjadikan beberapa kelompok agar mahasiswa yang belum bisa menjawab soal dikerjakan berkelompok. Setelah itu seleuruh mahasiswa mengisi angket yang telah disediakan peneliti. Dan hasil untuk angketnya peneliti memperoleh kriteria sangat layak dengan presentase 84%. Berikut



Gambar 5. Grafik Uji Coba Kelayakan

## Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar Bahasa Arab berbasis pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) yang dapat meningkatkan kamahiran membaca dan menulis mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba lapangan, bahan ajar yang dikembangkan

terbukti layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Pendekatan SAVI memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna karena mampu mengakomodasi beragam gaya belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi elemen gerak, suara, gambar, dan aktivitas intelektual dalam bahan ajar mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan berbahasa Arab secara signifikan. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan bahan ajar dengan pendekatan SAVI ini diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan bahan ajar serupa pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak dan berbicara.

Bahan ajar SAVI merupakan bahan ajar yang dirancang khusus untuk mahasiswa dengan memberikan kesempatan berlatih guna mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar ini dikembangkan menggunakan Langkah-langkah brog and gall, pedoman penyusun bahan ajar terdiri empat unsur yang tertuang dalam SAVI yaitu *somatic, auditory, visual, and intelektual*. Produk bahan ajar SAVI yang telah diuji coba menunjukkan hasil validasi yang sangat baik, yaitu validasi materi memperoleh skor 90% dan validasi media memperoleh skor 85%. Kemudian untuk uji coba pada skala kecil maupun besar juga menunjukkan persentase yang sangat tinggi. Uji coba skala kecil pada mahasiswa prodi agama Islam semester 3 menghasilkan skor 97,8% uji coba skala besar pada mahasiswa prodi bahasa Inggris semester 1 menghasilkan skor 84%. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, maka produk bahan ajar ini layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa.

## Daftar Rujukan

- Alwakid, Ghadah, Taha Osman, Mahmoud El Haj, Saad Alanazi, Mamoona Humayun, and Najm Us Sama. "MULDASA: Multifactor Lexical Sentiment Analysis of Social-Media Content in Nonstandard Arabic Social Media." *Applied Sciences (Switzerland)* 12, no. 8 (2022). <https://doi.org/10.3390/app12083806>.
- Aman, M.Rizki Hi, Dkk. "Innovation in Maharah Kitabah Assessment with Bloom's Taxonomy Approach in Arabic Language Learning Books for Class X." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- Arifudin, Arifudin. "Pengembangan Kamus Al-Af'āl Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Pontianak." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 01 (2020): 57–77.

- [https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1255.](https://doi.org/10.32699/liar.v4i1.1255)
- Awaliyah, Helmy Fauzi. "Peningkatan Prestasi Belajar Al Kitabah Dengan Model Accelerated Learning Menggunakan Pendekatan SAVI Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Sleman Kota" 2, no. 2 (2016): 305–26.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design*. London: Sage, 2013.
- Hamid, M. Abdul, and Siti Fatimah. "Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interactive Approach/ Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020): 46–63. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8174>.
- Irmansyah, Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, and Yuslina Yuslina. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 01 (2023): 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>.
- Kalsum, Ummi, and Muhammad Taufiq. "Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251–58. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>.
- Koderi, Koderi. "Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>.
- Kosasih, Engkos. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara, 2021.
- Latuconsina, Sarah N. "Efektivitas Permainan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 145. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>.
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Nusantara* 2, no. 2 (2020): 180–87.
- Mulia, Elvira, Wedra Aprison, Supratman Zakir, and Zulfani Sesmiarni. "Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemandirian Dan Minat Belajar Santri Pada Pembelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTsS PPMTI Bayur." *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 6001–11.
- Mustofa, Dedi. "Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab Strategi Pembelajaran Bahasa Arab : Kemahiran Al-Kitabah ( Arabic Learning Strategy : Writing Skills )." *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2021): 178. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>.
- Nena, Ni Pt Natih, 1 Km Ngurah Wiyasa, and Ni Nym Ganing. "Pendekatan Pembelajaran Somatic Auditory Visual and Intellectual (Savi) Berpengaruh

- Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No.1 Kuta.” *Jurnal Undiksha* 1, no. 1 (2018): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1553/1383>.
- Ritonga, Mahyudin, Asrina, Rizka Widayanti, Fitri Alrasi, Julhadi, and Syaflin Halim. “Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students.” *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 9 (2020): 4333–39. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080960>.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab” 1, no. 1 (2023).
- Siregar, Husnatul Hamidiyyah, Nur Hadi, and Danial Hilmi. “Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Maharah Kalam.” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20588>.
- Ulfah, Yeniati. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo (Improving Arabic Language Skills for Non-Arabic Education Students at Zainul Hasan Genggong Islamic University, Probolinggo).” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 157. <https://doi.org/10.36915/la.v3i2.51>.
- Zin, Hashim Bin Mat, Tengku Ghani Tengku Jusoh, Zulkarnain Mohamed, Roslan Abdul Rahman, and Noorsafuan Che Noh. “The Potential of Arabic as a Tourism Language in Malaysia.” *Journal of Educational and Social Research*, no. March (2013). <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v3n7p490>.